

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Gambaran Umum

Indonesia merupakan negara yang mempunyai masyarakat yang beragam serta menjunjung tinggi keberagaman. Indonesia juga merupakan salah satu negara Islam terbesar di dunia sehingga umat muslim Indonesia sangat membutuhkan segala sesuatu yang halal, dimana hal tersebut termasuk hukum syariah dalam ekonomi islam. Oleh karena itu peran perbankan syariah memiliki posisi yang strategis dimana selain menjadi lembaga intermediasi dan penunjang sistem pembayaran perbankan syariah juga menggunakan prinsip Islam dalam menjalankan kegiatannya.<sup>1</sup>

Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia mengalami peningkatan dan perkembangan yang cukup signifikan dengan melihat peluang yang cukup besar tersebut maka dari itu pemerintah memutuskan untuk menggabungkan 3 Bank Syariah yaitu: BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan BNI Syariah yang kemudian di beri nama BSI (Bank Syariah Indonesia) yang mulai beroperasi pada tanggal 1 februari 2021. Diharapkan dengan adanya merger ini dapat mendorong bank syariah menjadi lebih besar sehingga dapat masuk ke pasar global dan menjadi katalis pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia.<sup>2</sup>

#### 2. Profil BSI (Bank Syariah Indonesia)

Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto adalah salah satu cabang bank yang beroperasi di bawah PT. Bank Syariah Indonesia. Awalnya, gedung ini bernama Bank Syariah Mandiri. Pendirian Bank Syariah Mandiri KCP Purwodadi Suprpto dipengaruhi oleh adanya sektor industri yang besar dan banyak usaha kecil di wilayah Kab Grobogan. Selain itu, Bank Syariah Indonesia didirikan oleh pemerintah sebagai bagian dari komitmen pemerintah untuk mendorong

---

<sup>1</sup> Heri Irawan, Ilfa Dianita, dan Andi Deah Salsabila Mulya, "Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional," *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (29 September 2021): 147–58, <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.686>.

<sup>2</sup> "Bank Syariah Indonesia."

pertumbuhan ekonomi syariah sebagai landasan utama ekonomi nasional, dengan tujuan utama menjadikan Indonesia sebagai pusat keuangan syariah global. Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto memusatkan perhatian pada persaingan di sektor keuangan dengan fokus pada segmen pasar Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dengan memberikan layanan terbaik dan menghadirkan produk-produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan. Bank Syariah Indonesia juga menerapkan prinsip-prinsip maqasid al syariah. Di samping orientasi ke sektor UMKM, Bank Syariah Indonesia juga menjalankan program ekonomi yang inklusif melalui pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan wakaf.<sup>3</sup> Lokasi BSI KCP Purwodadi Suprpto terletak di Jl. R.Suprpto No. 90, Jetis Timur, Purwodadi, Kab. Grobogan.

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi

Menjadi 10 bank islam global teratas

#### b. Misi

- 1) Memberi layanan masalah keuangan syariah di Indonesia Melayani >20 juta nasabah dan menjadi bank terbaik berdasar pada asset di tahun 2025.
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia dan valuasi kuat.
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

### 4. Produk dan Layanan BSI (Bank Syariah Indonesia)

#### a. Simpanan

- 1) BSI tabungan valas yaitu menggunakan akad *wadiah yad dhamanah* dan menggunakan mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat.
- 2) BSI Tabungan Easy Mudharabah yaitu tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya bisa

---

<sup>3</sup> “Bank Syariah Indonesia,” diakses 17 November 2023, [https://ir.bankbsi.co.id/corporate\\_history.html](https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html).

dilakukan setiap saat selama jam operasional kas dikantor bank atau dengan melalui ATM.

- 3) BSI Tabungan pendidikan yaitu diperuntukan bagi segmen perorangan dalam merencanakan pendidikan dengan sistem autodebet dan mendapatkan perlindungan asuransi.
- 4) BSI tabungan Bisnis yaitu untuk memudahkan transaksi harian yang lebih besar dan fitur free biaya registrasi, transfer SKN dan ssetoran kliring masuk melalui teller dan Ner Banking.
- 5) BSI TabunganKu yaitu menggunakan akad wadiah yad dhamanah atau mudharabah mutlaqah.
- 6) BSI tabungan pensiun yaitu tabungan dengan peilihan akad wadiah yad dhamanah atau mudharabah mutlaqha
- 7) BSI Tabungan Prima yaitu diperunukan bagi segmen nasabah dan menggunakan akad mudharabah dan wadiah.
- 8) BSI tabungan easy wadiah yaitu tabungan dalam mata uang rupiah yang menggunakan prinsip wadiah yad dhamanah penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional
- 9) BSI Tabungan Efek Syariah yaitu tabungan yang digunakan sebagai rekening dana nasabah (RDN) untuk menyelesaikan transaksi efek dnegan akad mudharabah
- 10) BSI Tabungan Haji Indonesia tabungan dalam bentuk rupiah atau USD untuk perencanaan haji dan umrah
- 11) BSI Tabungan Tapenas Kolektifyaitu tabungan perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang untuk karyawan atau tenaga kontrak pada suatu institusi berdasarkan suatu perjanjian kerjasama.
- 12) BSI tabungan Payroll yaitu produk turunan dari tabungan wadiah mudharabah reguler.
- 13) BSI tabungan Simpanan Pelajar yaitu tabungan yang diperuntukan siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia.
- 14) BSI tabungan rencana diperuntukan bagi segmen perorangan dalam merencanakan keunagannya dengan sistem autodebet.
- 15) BSI Deposito Valas yaitu menggunakan mata uang dollar dimana penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai keuntungan bank dana.

**b. Pembiayaan**

- 1) BSI Gadai Emas yaitu produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat
- 2) BSI Griya merupakan fasilitas pembiayaan untuk kepemilikan rumah maupun ragam kebutuhan lain seperti pembelian rumah/ruko/apartemen baik dalam kondisi baru maupun bekas yang menggunakan akad murabahah, pengambilalihan pembiayaan KPR dari bank lain dengan angsuran yang lebih murah, penambahan pembiayaan untuk nasabah BSI Griya dengan menggunakan property yang masih digunakan sebagai agunan dari pembiayaan sebelumnya, dan pemenuhan kebutuhan nasabah untuk renovasi, biaya pendidikan atau biaya kesehatan dalam bentuk penilaian atas rumah nasabah.
- 3) BSI Mitra Modal Kerja yaitu pembiayaan ini merupakan fasilitas pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan biaya produksi yang akan habis dalam siklus usaha seperti pengadaan bahan baku, penyediaan barang dagangan, atau biaya operasional yang bersifat *revolving* atau *non revolving*
- 4) BSI Mitra Guna Berkah Layanan pembiayaan ragam kebutuhan (multiguna) dengan sumber pembayaran dari gaji/pendapatan pegawai tetap (*payroll* melalui BSI) dan tanpa agunan.
- 5) BSI Mitra Beragun Tunai yaitu pembiayaan ini berupa pembiayaan modal kerja dan investasi untuk usaha yang mana agunan yang digunakan berupa deposito dan/atau setoran jaminan tunai lainnya.
- 6) BSI Mitra Bisnis Investasi yaitu pembiayaan investasi yang mana fasilitasnya digunakan untuk kebutuhan investasi usaha nasabah dalam rangka kepemilikan/pembangunan tempat usaha, kepemilikan kendaraan usaha, serta untuk pemenuhan sarana prasarana usaha.
- 7) BSI KUR Super Mikro yaitu fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah kepada pelaku UMKM untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond sampai dengan Rp. 10.000.000
- 8) BSI KUR Mikro yaitu fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah kepada pelaku UMKM untuk

- memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 10.000.000 sd Rp. 100.000.000
- 9) BSI KUR Kecil yaitu fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah kepada pelaku UMKM untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 100.000.000 sd Rp. 500.000.000
  - 10) BSI OTO yaitu fasilitas pembiayaan kepemilikan mobil dan motor baik baru maupun bekas dimana menggunakan akad murabahah yang dapat diajukan melalui kantor cabang terdekat, BSI Mobile dan landing page bsioto.muf.co.id.
  - 11) BSI Mitra SBSN yaitu Pembiayaan modal kerja yang mana dipergunakan untuk mengerjakan proyek infrastruktur yang didanai oleh surat berharga syariah negara (SBSN)
  - 12) BSI Talangan Mitra BPJS / Supply Infrastructure Financing (SIF) BPJS yaitu pembiayaan yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan tingkat pertama dalam membantu pemenuhan kebutuhan likuiditas Faskes Mitra BPJS Kesehatan, dimana pembiayaan dapat berupa kebutuhan investasi, modal kerja, maupun pemenuhan alat-alat kesehatan dengan akad musyarakah, murabahah dan MMQ.<sup>4</sup>

**c. Digital Banking**

- 1) BSI ATM CRM yaitu diperuntukan dalam melayani transaksi setor tunai, transfer antara bank serta transaksi pembayaran atau pemeblian bagi semua nasabah BSI.
- 2) BSI Merchan Business yaitu layanan yang disediakan bank syariah indonesia kepada nasbah yang memiliki usaha untuk memebrikan kemudahan transaksi pemabayran kartu ATM debit kepada pelanggannya.
- 3) BSI QRIS yaitu jaringan pembayaran yang menggunakan kode QR untuk merchen menerima pemabyaran dari semua aplikasi berbasis QR.
- 4) BSI Net yaitu fasilitas layanan dari BSI yang disediakan melalui layanan internet.
- 5) BSI Net yaitu fasilitas layanan dari bank BSI yang disediakan melalui layanan internet.

---

<sup>4</sup> “Bank Syariah Indonesia.”

- 6) BSI Debit Card yaitu produk kartu debit yang diterbitkan oleh BSI dengan menggunakan logo visa Worldwide yang dapat digunakan oleh nasabah.
- 7) Griya Hasanah Online yaitu pembiayaan dari BSI dalam bentuk penambahan pembiayaan dari pembiayaan existing BSI untuk tujuan konsumtif nasabah.
- 8) Mitraguna Online yaitu layanan pembiayaan secara online yang dapat digunakan untuk beragam kebutuhan (multiguna) yang halal, dengan sumber pembayaran gaji/pendapatan pegawai tetap melalui BSI tanpa menggunakan agunan.
- 9) Deposito Mobile yaitu kemudahan dalam pengelolaan dana secara aman, terjamin, dan secara syariah melalui BSI Mobile.
- 10) BSI Aisyah yaitu asisten interaktif Bank Syariah Indonesia yang akan membantu memberikan informasi produk, layanan, dan promo terbaru dari BSI.
- 11) BSI Jadi Berkah.id yaitu platform crowd funding dana ZISWAF (Zakat, Infaq, dan Wakaf) dalam pengelolaan BSI. Solusi Emas yaitu produk layanan digital yang disediakan Bank Syariah Indonesia dimana saldo kepemilikan emas milik nasabah berupa gram emas yang disimpan melalui/menggunakan BSI Mobile.
- 12) BSI Rekening Online yaitu sebuah layanan pembukaan rekening secara online yang dapat dilakukan melalui BSI Mobile.<sup>5</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dari beberapa informan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pihak BSI KCP Purwodadi Suprpto dan nasabah KUR di BSI KCP Purwodadi Suprpto. Adapaun rincian dari informan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Data Informan Utama**

No	Nama	Umur	Jenis Usaha
1	Mya saputri	27 tahun	Warung kopi
2	Sutrimo	51 tahun	Jual beli barang kuno/antik
3	Sumartini	43 tahun	Warung makan
4	Lilis karomah	25 tahun	Toko kelontong
5	Wulan	31 tahun	Toko kelontong

Sumber: Data Hasil Wawancara

<sup>5</sup> “Bank Syariah Indonesia.”

**Tabel 4. 2 Data Informan Pendukung**

No	Nama	Jabatan
1	Ariyanto	AOM Bank BSI Kcp Purwodadi Suprpto
2	Erna Norol	AOM Bank BSI Kcp Purwodadi Suprpto

Sumber: Data Hasil Wawancara

### 1. Proses Penyaluran Pembiayaan KUR kepada Pelaku UMKM di BSI KCP Purwodadi Suprpto

Ketika masyarakat akan menjadi nasabah pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BSI KCP Purwodadi Suprpto ada beberapa tahapan-tahapan yang dilalui antara lain:

#### a. Tahap Pengajuan Pembiayaan

Pelaku UMKM yang ingin mengajukan pembiayaan KUR dapat dengan cara datang langsung ke BSI KCP Purwodadi Suprpto dan mengumpulkan beberapa dokumen sebagai syarat pengajuan pembiayaan. Seperti yang di paparkan oleh mas Ariyanto selaku *account officer micro* (AOM) BSI KCP Purwodadi Suprpto bahwa:

“untuk pengajuan pembiayaan KUR sendiri bisa langsung datang ke kantor mbak, lalu nanti diberikan formulir aplikasi pembiayaan untuk diisi dan ditanda tangani”<sup>6</sup>

“untuk syarat pengajuan calon nasabah harus melengkapi beberapa dokumen diantaranya Fotocopy KTP suami istri(bagi yang sudah menikah),KK, dan Ijin Usaha: SIUP/ ket. Usaha, Fotocopy buku nikah (bagi yang sudah menikah), Fotocopy NPWP (Pinjaman diatas Rp. 50.000.000), Fotocopy PBB terakhir, Fotocopy Agungan/ jaminan (BPKB/SHM). Selain itu calon nasabah harus mempunyai usaha produktif minimal 6 bulan”<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Ariyanto, Wawancara Oleh Penulis, 18 Oktober 2023, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>7</sup> Ariyanto, Wawancara Oleh Penulis, 18 Oktober 2023, Wawancara 1, Transkrip..

Hal tersebut diperkuat oleh ibu Sumartini selaku nasabah KUR di BSI KCP Purwodadi Suprpto beliau menjelaskan bahwa:

“setelah ditawarkan saya kemudian melakukan pengajuan pembiayaan mbak dengan datang langsung ke kantor Bank BSI, dengan membawa beberapa dokumen yang sebelumnya sudah di jelaskan sama pihak marketing dan ada persyaratan kusus mbak yaitu harus memiliki usaha dulu mbak yang sudah berjalan minimal 6 bulan”<sup>8</sup>

Dan wawanacara dengan ibu wulan selaku nasabah KUR di BSI KCP Purwodadi Suprpto. Beliau menjelaskan bahwa:

“pengajuannya seperti biasa kalau mau minjem ke bank mbak tapi karena ini pembiayaan kusus UMKM jadi ada persyaratan kusus mbak yaitu harus ada bentuk usaha yang sudah berjalan. Ketika akan mengajukan pembiayaan saya langsung datang ke BSI KCP Purwodadi Suprpto dengan membawa beberapa dokumen kayak fotocopy buku nikah KK, KTP, SKU, NPWP, PBB, sama sertifikat buat jaminan.”<sup>9</sup>

Berdasarkan pemaparan data diatas, dapat diketahui bahwa untuk mendapatkan pembiayaan KUR harus memenuhi syarat kusus yang telah ditetapkan oleh BSI KCP Purwodadi Suprpto dimana calon nasabah harus memiliki usaha produktif yang telah berjalan minimal 6 bulan. Selain itu calon nasabah juga diaharuskan melampirkan beberapa dokumen berupa FotoCopy buku nikah (jika sudah menikah) KK, KTP suami istri (jika sudah menikah), SKU, NPWP, PBB, FC Agunan (sertifikat/ BPKB kendaraan) dan selanjutnya calon nasabah akan diarahkan untuk mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang telah disediakan.

#### **b. Tahap Pemeriksaan Awal**

Proses ini dilakukan guna pengecekan pada keabsahan dokumen yang telah nasabah berikan dan

---

<sup>8</sup> Sumartini, Wawancara Oleh Penulis, 27 Oktober 2023, Wawancara 5, Transkip.

<sup>9</sup> Wulan, Wawancara Oleh Penulis, 25 Oktober 2023, Wawanacara 7, Transkip.



pengecekan track record calon nasabah guna meminimalisir terjadinya resiko dalam pembiayaan BSI KCP Purwodadi Suprpto. melakukan prinsip kehati-hatian. Seperti yang telah dijelaskan oleh mbak Erna Norol selaku *Account Officer Mikro* (AOM) di BSI KCP Purwodadi Suprpto bahwa:

“kita sebelum survei nasabah biasanya melakukan pengecekan dahulu pada dokumen yang telah di serahkan oleh nasabah lalu dilakukan pengecekan terhadap riwayat kredit pemohon melalui SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) untuk mendapatkan informasi mengenai kredit sebelumnya guna melihat apakah track record kolektibilitas lancar dan tidak terdaftar dalam DHN (Daftar Hitam Nasional) baru setelah itu kami survei ke tempat nasabah mbak.”<sup>10</sup>

Sama seperti yang dijelaskan oleh mas Ariyanto selaku *Account Officer Mikro* (AOM) di BSI KCP Purwodadi Suprpto bahwa:

“setelah pengecekan kelengkapan dokumen dilakukan pengecekan beberapa hal dan pengecekan SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) dulu mbak baru setelah dirasa aman dan tidak muncul pada DHN maka kemudian lanjut ke tahap survey dan analisis pembiayaan.”<sup>11</sup>

### c. Tahap Survey/Analisis Pembiayaan

Nasabah yang sudah mengajukan pembiayaan dan dirasa aman dari kredit macet setelah dan tidak terdapat pembiayaan di bank lain kemudian akan langsung disurvei dengan mempertimbangkan analisis 5C. Proses ini dilakukan untuk mengetahui kondisi usaha serta karakter nasabah itu sendiri. Proses ini dilakukan dengan cara datang langsung ke rumah nasabah dan menanyakan beberapa hal yang digunakan untuk menganalisis pembiayaan. Selain itu, biasanya proses ini dilakukan dengan mencari informasi melalui pihak ketiga seperti tetangga, saudara orang tua dan sekitar lingkungan

---

<sup>10</sup> Erna Norol, Wawancara Oleh Penulis, 18 Oktober 2023, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>11</sup> Ariyanto, Wawancara Oleh Penulis, 18 Oktober 2023, Wawancara 1, Transkrip.

nasabah tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan oleh mbak erna norol selaku *Account Officer Mikro* (AOM) BSI KCP Purwodadi Suprpto bahwa:

“untuk survei sendiri dilakukan ketika pengecekan semua dokumen valid dan tidak ada masalah pada SLIK. Barulah kemudian dilakukan survei untuk menggali informasi nasabah menggunakan analisis 5C dimana pihak AOM akan melakukan wawancara/interview singkat kepada nasabah KUR dengan menganalisa bebarapa hal mulai dari dokumen administrasi nasabah, bagaimana kondisi tempat usaha, Karakter nasabah itu sendiri pada lingkungan sekitar hingga agunan yang diserahkan mbak. Yang nantinya proses ini digunakan untuk menganalisis dan sebagai pertimbangan apakah nasabah layak diberikan pembiayaan atau tidak.”<sup>12</sup>

**d. Tahap Persetujuan Kepala Cabang**

Setelah adanya laporan hasil analisa pembiayaan, pihak pemutusan pembiayaan yaitu pejabat-pejabat yang mempunyai wewenang memberikan pembiayaan dapat memutuskan apakah permohonan pembiayaan tersebut layak dan dapat disetujui ataupun tidak. Seperti yang jelaskan oleh Mas Ariyanto selaku AOM di BSI KCP Purwodadi Suprpto bahwa:

“jika sudah dilakukan analisis pembiayaan terhadap nasabah maka AOM akan melakukan pengajuan kepada pimpinan kepala cabang. Kalau tidak layak maka akan ditolak namun jika layak untuk diberikan pembiayaan maka pimpinan cabang akan mengeluarkan SP3 (Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan) agar bisa dilanjutkan pada tahap selanjutnya mbak.”

Dari data diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis terhadap nasabah akan diajukan kepada Kepala cabang terlebih dahulu dan jika tidak layak maka akan ditolak dan apabila nasabah layak untuk diberikan pembiayaan maka kepala cabang pembantu akan menuangkan pada SP3 (Surat Persetujuan Prinsip

---

<sup>12</sup> Erna Norol, Wawancara Oleh Penulis, 18 Oktober 2023, Wawancara 2, Transkrip.

Pembiayaan) supaya dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

**e. Tahap Penandatanganan Akad**

Untuk mengesahkan pembiayaan menurut syariat Islam, maka dilakukan pengakadan dalam proses transaksi pembiayaan. Akad yang digunakan pada pembiayaan KUR adalah *akad murabahah bil wakalah*. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh mas Ariyanto selaku *Account Officer Mikro* (AOM) di BSI KCP Purwodadi Suprpato bahwa:

“setelah mendapat persetujuan dari pihak pimpinan cabang kemudian dilanjutkan pada penandatanganan akad mbak. Akad yang digunakan untuk pembiayaan KUR ini adalah akad murabahah bil wakalah.”<sup>13</sup>

Sama seperti yang dijelaskan oleh mbak Erna norol selaku *Account Officer Mikro* (AOM) di BSI KCP Purwodadi Suprpato bahwa:

“proses selanjutnya penandatanganan akad mbak. Kalau sudah dapat persetujuan dari pimpinan cabang dan sudah dikeluarkannya SP3 lalu nasabah dihubungi untuk dapat datang ke kantor guna melakukan akad dan penandatanganan beberapa berkas.”<sup>14</sup>

Jika dilihat dari data diatas dapat diketahui bahwa setelah melalui beberpa proses analisis pembiayaan dan telah adanya persetujuan dari pimpinan cabang maka dapat di lakukan pengakadan guna mengesahkan pembiayaan menurut syariat Islam. Dimana akad yang digunakan pada pembiayaan KUR adalah akad *murabahah bil wakalah*.

**f. Tahapan Realisasi Pembiayaan**

Setelah permohonan pembiayaan diterima dan disetujui kemudian pelaku UMKM diharuskan datang ke kantor BSI untuk membuat akad dan pencairan pembiayaan. Seperti yang disampaikan oleh mbak Erna

---

<sup>13</sup> Ariyanto, Wawancara Oleh Penulis, 18 Oktober 2023, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>14</sup> Erna Norol, Wawancara Oleh Penulis, 18 Oktober 2023, Wawancara 2, Transkrip.

norol selaku *Account Officer Mikro* (AOM) di BSI KCP Purwodadi Suprpato bahwa:

“Setelah akad dan penandatanganan berkas kemudian nasabah dapat menunggu sekitar 2-3 jam untuk dapat mengambil uang baik secara tunai atau dapat dimasukkan ke rekening nasabah mbak. Tapi untuk nasabah baru sebelumnya diharuskan membuka rekening terlebih dahulu minimal Rp. 100.000 dan ditambah dana asuransi jiwa.”<sup>15</sup>

Seperti yang disampaikan mas ariyanto selaku *Account Officer Mikro* (AOM) di BSI KCP Purwodadi Suprpto bahwa:

“Nasabah yang sudah melewati beberapa proses dan dinyatakan layak untuk diberikan pembiayaan kemudian kita hubungi untuk datang ke kantor guna melakukan akad dan tanda tangan kemudian dapat menerima dana pembiayaan baik secara tunai atau dimasukkan kedalam rekening nasabah tersebut jika nasabah lama. Kalau nasabah baru harus membuat rekening dulu mbak.”<sup>16</sup>

Sama halnya yang disampaikan oleh ibu wulan sebagai pelaku UMKM dibidang toko kelontong yang sudah menjadi mitra usaha BSI KCP Purwodadi Suprpto beliau mengatakan bahwa:

“ya kalau syarat-syaratnya sudah saya penuhi, pihak bank juga sudah survei ke toko baru kemudian saya dihubungi oleh marketingnya mbak untuk datang ke kantor buat tanda tangan akad dan pencairan uangnya”<sup>17</sup>

Berdasarkan pemaparan data diatas, dapat di ketahui bahwa nasabah yang telah memenuhi persyaratan dan layak untuk di berikan pembiayaan maka nasabah tersebut harus datang sendiri ke kantor BSI KCP Purwodadi Suprpto guna melakukan akad dan penandatanganan berkas baru kemudian pencairan dana pembiayaan. Selain itu apabila nasabah baru maka

---

<sup>15</sup> Erna Norol, Wawancara Oleh Penulis, 18 Oktober 2023, Wawancara 2, Transkip.

<sup>16</sup> Ariyanto, Wawancara Oleh Penulis, 18 Oktober 2023, Wawancara 1, Transkip.

<sup>17</sup> Wulan, Wawancara Oleh Penulis, 25 Oktober 2023, Wawancara 7, Transkip.

diharuskan membuat rekening terlebih dahulu dengan minimal Rp.100.000 dan ditambah dana asuransi jiwa.

**g. Tahap Pengawasan Pembiayaan**

Setelah dilakukan pencairan pembiayaan pihak bank tidak serta merta membiarkan para nasabah yang telah diberikan pembiayaan namun pihak BSI KCP Purwodadi Suprpto ikut mengembangkan usaha pelaku UMKM dimana selain dengan memberikan modal juga melakukan pemantauan/pengawasan. Seperti yang telah disampaikan oleh mbak erna norol selaku *Account Officer Mikro* (AOM) di BSI KCP Purwodadi Suprpto bahwa:

“ada pengawasan/pemantauan mbak. Biasanya dilakukan saat awal pembiayaan dan setiap bulan ketika akan jatuh tempo pembayaran. Biasanya kita menanyakan seputar perkembangan usaha atau kendala yang dihadapi pada usahanya tersebut.”<sup>18</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh ibu sumartini sebagai pelaku UMKM dibidang usaha warung makan yang sudah menjadi mitra usaha BSI KCP Purwodadi Suprpto bahwa:

“pengawasan utowo pemantauan iku kaya satu atau dua bulan mbak waktu jatuh tempo bayar gitu sama ngecek dan tanya tentang gimana perkembangan usahanya gitu. Ada kendala apa enggak”<sup>19</sup>

Sama seperti yang disampaikan oleh ibu wulan pelaku UMKM dibidang toko kelontong yang sudah menjadi mitra usaha BSI KCP Purwodadi Suprpto bahwa:

“Paling cuman petugase kesini liat-liat tok mbak. Ngeceki angsuran sama pendapatan sama produksinya ningkat apa gak gitu.” “Kalo pas awal itu ada mbak tapi ya kaya dipantau gitu mbak uangnya dibelikan apa dan harus ada bukti

---

<sup>18</sup> Erna Norol, Wawancara Oleh Penulis, 18 Oktober 2023, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>19</sup> Sumartini, Wawancara Oleh Penulis, 27 Oktober 2023, Wawancara 5, Transkrip.

dibelikan sesuatu pas pihak banknya ngecek ke warung sini.”<sup>20</sup>

Serupa dengan yang disampaikan oleh ibu lilis karomah pelaku UMKM pada bidang toko kelontong yang sudah menjadi mitra usaha BSI KCP Purwodadi Suprpto bahwa:

“petugasnya memantau pas awal mbak sama beberapa bulan setelah dana cair saja. Datang ya tanya-tanya bagaimana usahanya gitu saja mbak”<sup>21</sup>

Dan yang disampaikan oleh Bapak sutrimo pelaku UMKM di bidang jual beli barang kuno/antik yang sudah menjadi mitra BSI KCP Purwodadi Suprpto bahwa:

“Setelah dapet pembiayaan itu mbak dapet pengarahan dikit-dikit cuman setelah itu ya gak ada. Petugas kesininya paling pas waktu ngangsur atau pas cek berkala seputar usaha saja.”<sup>22</sup>

Berdasarkan pemaparan data yang diperoleh diatas, dapat diketahui bahwa BSI KCP Purwodadi Suprpto melakukan pengawasan terhadap usaha nasabah. Namun dalam pengawasan tersebut tidak dilakukan secara intensif sebab, karyawan BSI KCP Purwodadi Suprpto tidak dapat mengunjungi para pelaku usaha UMKM setiap harinya. Untuk pengawasan seringnya dilakukan pada awal pembiayaan.

## **2. Peran Pembiayaan KUR terhadap Perkembangan UMKM di BSI KCP Purwodadi Suprpto**

Pembiayaan KUR di BSI KCP Purwodadi Suprpto adalah salah satu produk yang berperan penting dalam membantu dalam perkembangan UMKM terutama usaha menengah kebawah di purwodadi dan kabupaten grobogan. Berikut ini adalah hasil wawancara tentang peran pembiayaan KUR dari BSI KCP Purwodadi Suprpto terhadap UMKM:

### **a. Sebagai Tambahan Permodalan**

Permodalan merupakan permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM sehingga dibutuhkan peran

---

<sup>20</sup> Wulan, Wawancara Oleh Penulis, 25 Oktober 2023, Wawancara 7, Transkrip.

<sup>21</sup> Lilis Karomah, Wawancara Oleh Penulis, 25 Oktober 2023, Wawancara 6, Transkrip.

<sup>22</sup> Sutirmo, Wawancara Oleh Penulis, 25 Oktober 2023, Wawancara 4, Transkrip.

perbankan syariah dalam membantu dan memberikan akses permodalan untuk UMKM. Sama halnya dengan yang disampaikan oleh Mas Ariyanto selaku *Account Officer Micro* BSI KCP Purwodadi Suprpto bahwa:

“Daerah Purwodadi dan kab grobogan itu memang cukup banyak UMKM nya mbak dan cukup banyak pula yang punya masalah seputar permodalan. Nah jadi kita mengarahkan pelaku UMKM pada pembiayaan yang sesuai dengan mereka. Dimana dengan melalui pembiayaan KUR dimana UMKM nantinya bisa mengakses permodalan lebih mudah, cepat dan tentunya margin yang lebih kecil yaitu hanya 0,2% perbulan atau 6% pertahun mbak.”<sup>23</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu Sumartini selaku nasabah pembiayaan KUR di BSI KCP Purwodadi Suprpto. Beliau mengatakan bahwa :

“Dana KUR sangat membantu mengatasi masalah permodalan pada warung saya mbak dimana modal saya awalnya cuman Rp.20.000.000 kemudian saya mengajukan pembiayaan KUR di BSI KCP Purwodadi Suprpto sebesar Rp. 25.000.000. dengan jangka waktu selama 36 bulan dari tahun 2022 mbak. Dimana modal KUR ini sebagian saya gunakan untuk merenovasi warung saya dan menambah isian warung agar pelanggan juga bisa tambah banyak. Saya memilih menggunakan KUR BSI karena tidak ada biaya provisi mbak dan marginnya kecil yaitu cuman 0,2% perbulan.”<sup>24</sup>

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh mbak Erna Norol selaku *Account Officer Micro (AOM)* BSI KCP Purwodadi Suprpto bahwa:

“Bank BSI KCP Purwodadi Suprpto ini memberikan kontribusi pertumbuhan sektor riil, dengan membantu mengembangkan usaha pada sektor UMKM melalui pembiayaan KUR yang ada

---

<sup>23</sup> Ariyanto, Wawancara Oleh Penulis, 18 Oktober 2023, Wawancara 1, Transkrip..

<sup>24</sup> Sumartini, Wawancara Oleh Penulis, 27 Oktober 2023, Wawancara 5, Transkrip.

di BSI KCP Purwodadi Suprpto. Sehingga dengan adanya pembiayaan KUR dapat digunakan sebagai tambahan pendanaan yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja maupun investasi dalam mengembangkan usahanya mbak.”<sup>25</sup>

Data tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan bapak sutrimo selaku nasabah KUR di BSI KCP Purwodadi Suprpto, beliau mengatakan bahwa:

“Saya sebelumnya hanya mengandalkan modal mandiri sebesar Rp. 65.000.000 mbak tapi kemudian saya ingin mengembangkan usaha menjadi lebih besar jadi kemudian saya mengambil pembiayaan KUR di BSI Kcp Purwodadi Suprpto sebesar RP. 50.000.000 untuk tambahan modal saya. Apalagi ini juga termasuk program pemerintah yang mendukung para pelaku UMKM.”<sup>26</sup>

Sama halnya seperti yang disampaikan oleh ibu mya saputri selaku nasabah pembiayaan KUR di BSI KCP Purwodadi Suprpto. Beliau mengatakan bahwa :

“Saya menggunakan pinjaman KUR untuk menambah modal jualan dimana dulu modal saya cuman Rp. 10.000.000 tapi saya merasa kurang mbak untuk dapat mengembangkan usaha jadi kemudian saya mengajukan pembiayaan KUR sebesar Rp. 10.000.000 mbak dimana modal tersebut saya gunakan untuk menambah bahan jualan agar makin banyak yang dapat saya jual. Saya mengambil KUR di BSI KCP Purwodadi Suprpto karena pencairannya cepat mbak dan syaratnya gak menyulitkan bagi saya.”<sup>27</sup>

Sama seperti yang disampaikan oleh ibu Lilis Karomah selaku nasabah pembiayaan KUR di BSI KCP Purwodadi Suprpto. Beliau mengatakan bahwa :

“untuk modal saya cukup kecil mbak yaitu sebesar Rp. 30.000.000 terus ditambah ada banyak yang

---

<sup>25</sup> Erna Norol, Wawancara Oleh Penulis, 18 Oktober 2023, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>26</sup> Sutirimo, Wawancara Oleh Penulis, 25 Oktober 2023, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>27</sup> Mya Saputri, Wawancara Oleh Penulis, 25 Oktober 2023, Wawancara 3, Transkrip.



ngutang kadang mbak jadi saya butuh modal lebih biar bisa terus berjalan usaha saya jadi akhirnya saya mengajukan pembiayaan KUR sebesar Rp. 25.000.000 buat tambahan modal kalau buat kulakan dan ya buat nambah bahan dagangan biar semakin banyak dan berkembang usaha saya. Kalau milih menggunakan KUR ya karena marginnya kecil mbak jadi saya gak terlalu susah buat bayar angsurannya.”<sup>28</sup>

Sama seperti yang disampaikan oleh ibu wulan selaku nasabah pembiayaan KUR di BSI KCP Purwodadi Suprpto. Beliau mengatakan bahwa :

“modal awal paling sekitar Rp.48.000.000 pokoknya dibawah 50jt mbak. Terus satu tahun kemudian saya mengajukan pembiayaan KUR di BSI KCP Purwodadi Suprpto sebesar Rp, 100.000.000 dimana modal tersebut saya gunakan untuk membeli kendaraan guna menunjang usaha saya mbak kalau kulak an jadi gampang kalau punya kendaraan sendiri, lalu sebagian juga saya gunakan untuk menambah volume dagangan saya mbak menjadi lebih banyak lagi dan bervariasi.”<sup>29</sup>

Berdasarkan pemaparan data yang ada di atas, dapat diketahui bahwa permasalahan utama pada UMKM yang ada di Purwodadi yaitu permodalan. BSI KCP Purwodadi memberikan kontribusi melalui pembiayaan KUR yang digunakan sebagai modal kerja atau investasi guna membantu mengembangkan usaha para pelaku UMKM. Dimana dengan tidak adanya biaya provisi dan margin hanya sebesar 6% pertahun menjadi banyak nasabah yang tertarik menggunakannya.

#### **b. Mendorong Berkembangnya UMKM**

Setelah adanya pemberian dana pembiayaan KUR oleh BSI KCP Purwodadi Suprpto pelaku UMKM merasa terbantu dan tentunya UMKM mengalami peningkatan yang positif baik dari segi omzet penjualan dan keuntungan. Sebagai contoh ibu mya Saputri pemilik

---

<sup>28</sup> Lilis Karomah, Wawancara Oleh Penulis, 25 Oktober 2023, Wawancara 6, Transkrip.

<sup>29</sup> Wulan, Wawancara Oleh Penulis, 25 Oktober 2023, Wawancara 7, Transkrip.

warung kopi dan es, omzet beliau naik dari dari Rp. 6.000.000 menjadi Rp. 7.500.000 setelah menerima pembiayaan KUR di BSI kcp Purwodadi Suprpto. Beliau mengatakan bahwa:

“Awalnya saya menggunakan modal sendiri untuk meningkatkan omzet mbak kemudian pada awal 2022 kemarin saya mengajukan pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto guna menambah isi warung menjadi lebih banyak dan beragam. Dengan adanya pembiayaan KUR berpengaruh terhadap omzet penjualan saya mbak dimana yang awalnya tiap bulan hanya mendapatkan Rp. 6.000.000 sekarang bisa mencapai Rp. 7.500.000”<sup>30</sup>

Dengan meningkatnya omzet penjualan maka keuntungan yang didapatkan juga semakin besar. Seperti yang dikatakan oleh ibu Mya Saputri:

“Keuntungan/laba yang saya dapatkan saat ini juga ikut meningkat mbak berkat pembiayaan KUR dimana sekarang perbulan bisa mencapai Rp. 3.000.000 an mbak kalau dulu sebelum menggunakan KUR cuman Rp. 2.000.000- Rp. 2.400.000 saja”<sup>31</sup>

Kedua, peneliti mewawancarai bapak Sutrimo pemilik usaha jual beli barang- barang kuno. beliau mengatakan bahwa:

“saya menggunakan pembiayaan KUR selama 3 tahun mbak dimulai dari tahun 2021 yang saya gunakan untuk modal tambahan agar usaha saya semakin besar dan perputaran uang nya cepat mbak kalau modalnya banyak gitu ”<sup>32</sup>

Menurut bapak sutrimo dengan adanya pembiayaan KUR membantu perkembangan terhadap usahanya serta ikut meningkatnya omzet penjualan dan keuntungan. Beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>30</sup> Mya Saputri, Wawancara Oleh Penulis, 25 Oktober 2023, Wawancara 3, Transkrip.

<sup>31</sup> Mya Saputri, Wawancara Oleh Penulis, 25 Oktober 2023, Wawancara 3, Transkrip.

<sup>32</sup> Sutirmo, Wawancara Oleh Penulis, 25 Oktober 2023, Wawancara 4, Transkrip.

“Untuk omzet sendiri sebenarnya tidak menentu mbak, tergantung banyak tidaknya pesanan tetapi setiap bulan dulu itu omzet paling Rp.25.000.000 mbak. Setelah mendapatkan pembiayaan KUR omzet saya makin makin bertambah bisa mencapai Rp. 37.000.000an. Karena saya yang sebelumnya ngambil barang nunggu pesanan sekarang bisa ngambil barang dulu di poles dikit dan bisa langsung di tawarkan jadi perputaran uangnya juga lebih cepat mbak kalau ada modal. Kalau untuk keuntungan setelah dikurangi biaya untuk tukang dan lain-lain dulu Cuma Rp. 5.000.000-Rp. 6.000.000 perbulan mbak. Jika dibandingkan sekarang meningkat mbak setelah mendapat pembiayaan KUR tapi saya juga nambah tukang jadi keuntungannya tidak terlalu besar yaitu sekitar Rp. 9.000.000an terkadang juga lebih mbak tergantung banyak tidaknya pesanan mbak .<sup>33</sup>

Selanjutnya wawancara dengan ibu Sumartini pemilik usaha warung makan beliau merasa sangat terbantu dengan adanya pembiayaan KUR dari BSI Kcp Purwodadi Suprpto karena dapat meningkatkan omzet penjualan. Beliau mengatakan:

“Saya sangat membantu mbak dengan adanya Pembiayaan KUR ini dimana dengan uang tersebut sebagian bisa saya gunakan untuk merenovasi warung dan menambah isi warung makan saya mbak biar bisa menarik konsumen lebih banyak mbak kalau tempatnya nyaman dan isian warungnya lengkap. Untuk omzet sendiri dulu sebelum mendapat pembiayaan KUR paling sebulan Rp. 6.000.000-Rp.7.500.000an itu kalau rame mbak. Sekarang setelah mendapat pembiayaan KUR dan warung menjadi cukup besar dan ramai bisa sampai Rp. 10.000.000-Rp. 10.200.000an perbulan mbak”<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Sutirno, Wawancara Oleh Penulis, 25 Oktober 2023, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>34</sup> Sumartini, Wawancara Oleh Penulis, 27 Oktober 2023, Wawancara 5, Transkrip.

Selain meningkatnya omzet penjualan menurut ibu sumartini keuntungannya juga ikut bertambah, beliau mengatakan bahwa:

“Keuntungan saya setelah mendapatkan pembiayaan KUR dari BSI Kcp Purwodadi Suprpto juga ikut bertambah mbak karena juga adanya pembiayaan KUR dan warung menjadi ramai jadi omzet penjualan meningkat ya keuntungan yang saya dapatkan juga bertambah dari yang awalnya perbulan Rp. 3.000.000 alhamdulillah sekarang bisa lebih meningkat mbak walaupun gak banyak sekitar Rp. 4.200.000an”<sup>35</sup>

Kemudian wawancara dengan ibu lilis komariyah yang memiliki usaha dalam bidang toko kelontong merasakan perbedaan sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan KUR yang mana dana tersebut digunakan untuk tambahan modal guna membangun toko kelontongnya menjadi lebih besar. Beliau mengatakan bahwa:

“saya mengambil pembiayaan KUR pada tahun 2022 mbak kan toko kelontong perputaran modalnya cepet terus adang ada yang hutang gitu jadi saya mengambil KUR selain untuk memperbesar toko ya untuk tambahan modal buat kulakan kalau stok barang dagangan di toko habis mbak. Dan untuk jangka waktu pelunasannya saya mengambil 3 tahun mbak jadi sampai sekarang masih berjalan.”<sup>36</sup>

“untuk omzet penjualan sebenarnya tidak tentu ya mbak tapi ya dulu sebelum dapat tambahan modal omzetnya kurang lebih Rp. 15.000.000 an mbak kalau dihitung bulan. Setelah mendapatkan modal pembiayaan KUR dari BSI KCP Purwodadi Suprpto ya bertambah besar pasti mbak soalnya kan tokonya semakin besar dan barang-barang yang dijual semakin banyak jadi alhamdulillah

---

<sup>35</sup> Sumartini, Wawancara Oleh Penulis, 25 Oktober 2023, Wawancara 5, Transkip.

<sup>36</sup> Lilis Karomah, Wawancara Oleh Penulis, 25 Oktober 2023, Wawancara 6, Transkip.

perbulan bisa sampai Rp. 21.000.000 mbak.”  
 “kalau keuntungan juga ikut naik mbak dimana awalnya paling Rp. 4.500.000 perbulan kalau sekarang kira-kira sekitar Rp. 6.500.000 perbulan mbak kalau ramai bisa lebih mbak tapi kan tidak setiap hari ramai”<sup>37</sup>

Sama halnya dengan ibu wulan yang memiliki usaha dalam bidang toko kelontong mengalami peningkatan yang cukup tinggi setelah mendapatkan pembiayaan KUR di BSI KCP Purwodadi Suprpto. Beliau mengatakan bahwa:

“saya mengajukan pembiayaan KUR pada tahun 2022 mbak yang digunakan untuk nambah isi toko terus beli kendaraan buat gampang mbak kalau kulakan dalam jumlah besar.”<sup>38</sup>

“untuk omzetnya sendiri dulu ya sebelum mendapatkan pembiayaan KUR perharinya Rp.5.000.000 mbak kalau dibuat perbulan ya sekitar Rp.150.000.000 kalau sekarang perbulannya bisa menyentuh Rp.210.000.000 mbak.”  
 “kalau keuntungan bersih yang sudah dikurangi dengan biaya kulakan dan keperluan usaha dulu sebulannya paling Rp.7.000.000-Rp7.500.000 kalau dibandingkan dengan sekarang lumayan mbak jadi Rp. 10.500.000an perbulan kadang lebih kadang kurang namanya usaha terkadang sepi kadang ramai tapi alhamdulillah pasti diatas 8jt mbak.”<sup>39</sup>

Selain penjelasan dari nasabah pembiayaan KUR, ada juga penjelasan oleh mas Ariyanto selaku *Account Officer Micro (AOM)* di Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto bahwa:

“Dari pemantauan saya ketika mengunjungi nasabah dapat dilihat bahwa usaha nasabah KUR berjalan sangat baik, bahkan usahanya menjadi lebih besar ya karena dari modal yang pihak BSI

---

<sup>37</sup> Lilis Karomah, Wawancara Oleh Penulis, 25 Oktober 2023, Wawancara 6, Transkrip.

<sup>38</sup> Wulan, Wawancara Wawancara Oleh Penulis, 25 Oktober 2023, Wawancara 7, Transkrip.

<sup>39</sup> Wulan, Wawancara Oleh Penulis, 25 Oktober 2023, Wawancara 7, Transkrip.

berikan dipergunkan untuk memeperbesar usaha serta menambah barang dagangan mereka, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan volume pembelian jadi pendapatan meraka juga ikut meningkat mbak”<sup>40</sup>

Hal serupa juga dijelaskan oleh mbak Erna Norol selaku *Account Officer Micro* (AOM) di BSI KCP Purwodadi Suprpto bahwa:

“ketika saya berkunjung ke tempat usaha nasabah mereka menjelaskan kalau mengalami peningkatan dari omzet hingga pendapatan dari setelah mendapatkan pembiayaan KUR ini mbak. Tapi kadang juga naik turun pendapatannya namun lebih meningkat dibanding sebelum mendapatkan pembiayaan KUR”<sup>41</sup>

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pembiayaan KUR di BSI KCP Purwodadi Suprpto ini membantu dan berperan penting dalam mengembangkan usaha UMKM dimana dengan adanya tambahan modal usaha para nsabah mengalami peningkatan omzet dan pendapatan yang cukup signifikan meskipun terkadang mengalami naik turun tetapi hasilnya lebih meningkat dibanding sebelum adanya pembiayaan KUR.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Proses Penyaluran Pembiayaan KUR kepada Pelaku UMKM di BSI Kcp Purwodadi Suprpto

Berdasarkan analisis peneliti yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa ketika masyarakat akan menjadi nasabah pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BSI KCP Purwodadi Suprpto harus melalui beberapa tahapan antara lain:

##### a. Tahap Pengajuan Pembiayaan

Pada proses pengajuan pembiayaan KUR nasabah dapat langsung datang ke kantor BSI KCP Purwodadi Suprpto selain itu nasabah harus membawa persyaratan yang sudah ditentukan oleh pihak bank yaitu BSI Fotocopy KTP, KK, dan Ijin Usaha: SIUP/ ket. Usaha, Fotocopy

---

<sup>40</sup> Ariyanto, Wawancara Oleh Penulis, 18 Oktober 2023, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>41</sup> Erna Norol, Wawancara Oleh Penulis, 18 Oktober 2023, Wawancara 2, Transkrip.

Surat nikah (bagi yang sudah menikah), Fotocopy NPWP (Pinjaman diatas Rp. 50.000.000, Fotocopy PBB terakhir, Fotocopy Agungan/ jaminan (BPKB/SHM) selain syarat tersebut terdapat syarat kusus sebelum nasabah melakukan pengajuan pembiayaan yaitu nasabah harus mempunyai usaha produktif yang telah berjalan minimal 6 bulan. Setelah semua syarat terpenuhi pihak BSI KCP Purwodadi Suprpto akan memberikan formulir aplikasi pembiayaan untuk diisi dan ditanda tangani oleh calon nasabah pembiayaan KUR.

**b. Tahap Pemeriksaan Awal**

Setelah calon nasabah menyerahkan dokumen persyaratan kemudian pihak BSI KCP Purwodadi Suprpto akan melakukan proses pemeriksaan awal dimana proses ini dilakukan guna pengecekan pada kevalidan dokumen yang telah nasabah berikan dan pengecekan track record calon nasabah guna meminimalisir terjadinya resiko dalam pembiayaan. Untuk mengetahui apakah track record kolektibilitas calon nasabah lancar dan tidak terdaftar dalam DHN (Daftar Hitam Nasional) maka pihak BSI KCP Purwodadi Suprpto akan melihat melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dimana didalamnya terdapat informasi mengenai catatan informasi terkait riwayat debitur terutama akan terlihat lancar atau tidaknya pembayaran kredit jika pernah melakukan pinjaman sebelumnya dan apakah ada pinjaman pada lembaga keuangan lainnya. Sehingga nantinya pembiayaan diberikan kepada calon pelaku UMKM yang benar-benar membutuhkan bantuan modal usaha terutama pada penelitian ini yaitu sektor UMKM. Track record ini diperlukan agar mengetahui kelayakan suatu usaha yang akan diberikan pembiayaan. Proses ini dilakukan sebelum pihak BSI KCP Purwodadi Suprpto melakukan survei/kunjungan ke tempat calon nasabah pembiayaan.

**c. Tahap Survei/Analisis Pembiayaan**

Tahapan selanjutnya adalah proses survei pada calon nasabah dengan mempertimbangkan analisis 5C. Proses survei ini dilakukan oleh pihak BSI KCP Purwodadi Suprpto untuk mengetahui kondisi usaha serta karakter nasabah itu sendiri. Proses ini dilakukan dengan cara

pihak AOM datang langsung ke rumah nasabah untuk melakukan wawancara/interview singkat kepada calon nasabah KUR dengan menganalisa Kebenaran dokumen administrasi calon nasabah, Kelayakan dari prospek usaha, Alamat dan kondisi tempat usaha dan atau tempat tinggal, Kebutuhan usaha, Karakter calon nasabah, Mengetahui kemampuan dan sumber pembiayaan kembali dari nasabah. Selain itu, biasanya proses ini dilakukan dengan mencari informasi melalui pihak ketiga seperti tetangga, saudara orang tua dan sekitar lingkungan nasabah tersebut. Proses ini penting dilakukan oleh pihak BSI KCP Purwodadi Suprpto guna menganalisis calon nasabah apakah dapat lanjut ke proses selanjutnya dan apakah calon nasabah layak diberikan pembiayaan atau tidak.

**d. Persetujuan Kepala Cabang**

Setelah laporan hasil analisis pembiayaan disampaikan, maka kemudian pejabat yang berwenang di BSI KCP Purwodadi Suprpto dapat menentukan apakah permintaan pendanaan layak dan dapat disetujui ataupun tidak. Apabila pemohon dirasa tidak layak maka akan ditolak dan apabila pemohon dirasa layak untuk diberikan pembiayaan maka kepala cabang pembantu di BSI KCP Purwodadi Suprpto akan mengeluarkan SP3 (Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan) yang didalamnya berisi informasi rinci tentang persyaratan, detail pembiayaan, ketentuan, dan kewajiban terkait pemberian pembiayaan KUR. Dengan telah dikeluarkannya SP3 maka dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

**e. Tahap Penandatanganan Akad**

Untuk mengesahkan pembiayaan menurut syariat Islam, maka dilakukan pengakadan dalam proses transaksi pembiayaan. Akad yang digunakan pada pembiayaan KUR di BSI KCP Purwodadi Suprpto adalah *akad murabahah bil wakalah*. Setiap proses pencairan kredit harus terjamin asas aman, terarah, dan produktif dan dilaksanakan apabila syarat yang ditetapkan dalam perjanjian kredit telah dipenuhi oleh pemohon pembiayaan. Dalam tahap pengakadan ini di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purwodadi Suprpto dilakukan langsung oleh AOM dengan nasabah. Selain



itu nasabah diharuskan tanda tangan diatas materai sebagai bentuk perjanjian hukum.

**f. Tahap Realisasi Pembiayaan**

Tahapan terakhir untuk pembiayaan adalah pencairan. Dimana calon nasabah yang telah dirasa layak untuk diberikan pembiayaan maka kemudian dihubungi oleh pihak BSI KCP Purwodadi Suprpto untuk datang ke kantor guna melakukan penandatanganan akad dan kemudian meneriama dana pembiayaan. Untuk nasabah baru di haruskan membuka rekening terlebih dahulu dengan nominal minimal seratus ribu rupiah dan ditambahkan dengan asuransi jiwa. Kemudian dapat menunggu sekitar 2-3 jam barulah setelah itu dana dapat diambil secara tunai atau dimasukan ke rekening nasabah. Tahapan ini terjadi ketika semua tahapan telah selesai dilakukan mulai dari survei hingga analisis pembiayaan.

**g. Tahap pengawasan Pembiayaan**

Setelah dilakukan pencairan pembiayaan pihak bank tidak serta merta membiarkan para nasabah yang telah diberikan pembiayaan namun pihak BSI KCP Purwodadi Suprpto dalam ikut mengembangkan usaha para pelaku UMKM selain dengan memberikan modal juga melakukan pemantauan/pengawasan terhadap usaha nasabah yang telah diberikan pembiayaan. Pada proses ini pihak BSI KCP Purwodadi Suprpto melakukan pengawasan terhadap usaha nasabah dengan mendatangi langsung ke setiap UMKM dan menanyakan seputaran usaha nasabah mulai dari perkembangan hingga kendala yang dihadapi. Namun dalam proses pengawasan tersebut tidak dilakukan secara intensif sebab, karyawan BSI KCP Purwodadi Suprpto tidak serta merta mengunjungi para pelaku usaha UMKM setiap harinya. pengawasan seringkali dilakukan pada awal pembiayaan dan pada jatuh tempo pembayaran.

Berdasarkan analisis peneliti dapat diketahui bahwa produk pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ditawarkan BSI KCP Purwodadi Suprpto telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dimana dalam proses penyaluran dan pengembalian dana KUR tidak terdapat *riba*, dikarenakan produk pembiayaannya dijalankan sesuai syariah yaitu keuntungan yang

diperoleh dari pembiayaan KUR ini menggunakan akad *murabahah bil wakalah*.

## 2. Analisis Peran Pembiayaan KUR terhadap Perkembangan UMKM di BSI KCP Purwodadi Suprpto

Kredit usaha rakyat (KUR) adalah pinjaman atau pembiayaan modal kerja atau investasi untuk debitur, perusahaan atau organisasi yang produktif dan layak. Kredit Usaha Rakyat merupakan inisiatif pemerintah untuk memperkuat usaha kecil dan menengah yang mempunyai margin ringan dan tidak memberatkan pelaku UMKM terutama untuk unit usaha menengah kebawah.<sup>42</sup> Pembiayaan KUR ini merupakan salah satu produk yang ditawarkan oleh pihak BSI kepada nasabah UMKM yang mengalami permasalahan permodalan terutama kepada unit usaha menengah kebawah. Dengan adanya pembiayaan KUR ini nasabah dapat mendapatkan manfaat yaitu mendapatkan tambahan permodalan selain itu pembiayaan KUR ini juga membantu mengembangkan usaha nasabah dari segi omzet dan keuntungan.

Berdasarkan dari analisis peneliti, di BSI KCP Purwodadi Suprpto pembiayaan KUR merupakan produk yang berperan penting dalam membantu dalam perkembangan UMKM terutama usaha menengah kebawah di purwodadi dan kabupaten grobogan. Berikut ini adalah peran pembiayaan KUR dari BSI KCP Purwodadi Suprpto terhadap UMKM yaitu:

### a. Sebagai Tambahan Permodalan

Untuk mendirikan atau menjalankan usaha diperlukan adanya modal dimana dengan adanya modal dapat menjadikan produktifitas usahanya semakin baik. Namun, sering kali masyarakat mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena modal yang sangat terbatas. Dengan adanya pembiayaan KUR yang disalurkan dari pemerintah melalui Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Purwodadi Suprpto menjadikan masyarakat sangat terbantu dalam mengembangkan usahanya. dimana margin yang ditentukan oleh pemerintah sangatlah rendah yaitu hanya sebesar 6%

---

<sup>42</sup> Ati dkk., "Pembiayaan KUR BSI Untuk Perkembangan UMKM Di Desa Embong Ijuk Kabupaten Kepahiyang."

dalam satu tahun Berikut ini adalah jumlah modal nasabah sebelum dan setelah mendapatkan pembiayaan KUR dari BSI KCP Purwodadi Suprpto:

**Tabel 4. 3 Data Nasabah Informan KUR Bank BSI KCP Purwodadi**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Usaha</b>	<b>Pinjaman KUR</b>	<b>Modal sebelum KUR</b>	<b>Modal setelah KUR</b>
1	Mya saputri	Warung kopi	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 20.000.000
2	Sutrimo	Jual beli barang kuno/antik	Rp. 50.000.000	Rp.65.000.000	Rp. 115.000.000
3	Sumartini	Warung makan	Rp. 25.000.000	Rp.10.000.000	Rp. 35.000.000
4	Lilis karomah	Toko kelontong	Rp. 25.000.000	Rp.30.000.000	Rp. 55.000.000
5	Wulan	Toko kelontong	Rp. 100.000.000	Rp.48.000.000	Rp. 148.000.000

Sumber: data hasil wawancara nasabah KUR BSI KCP Purwodadi Suprpto yang telah diolah

Dari data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa modal nasabah mengalami peningkatan setelah mendapatkan dana KUR. Hal ini menunjukkan bahwa dana KUR berpengaruh secara positif terhadap peningkatan modal UMKM dilihat dari modal awal yang ditambah dengan jumlah pinjaman dana KUR dari BSI KCP Purwodadi Suprpto.

Sebagai contoh ibu lilis karomah pemilik toko kelontong modal beliau naik dari Rp. 30.000.000 menjadi Rp. 55.000.000 setelah mendapatkan pembiayaan KUR dari BSI KCP Purwodadi Suprpto. Beliau mengatakan bahwa dana KUR sangat membantu dalam mengatasi masalah permodalan dalam tokonya, dimana perputaran untuk toko kelontong sangat cepat dan terkadang pelanggan membayar belanjannya sehingga piutang toko ibu lilis karomah cukup banyak. Maka dalam mengatasi permasalahan tersebut beliau menggunakan dana KUR sebagai tambahan modal yang dipergunakan untuk kulakan apabila stok barang

dagangan di tokoknya habis sedangkan toko beliau masih memiliki piutang kepada pelanggan yang belum membayar. Beliau juga menjelaskan bahwa mengapa lebih memilih menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dikarenakan margin yang ringan sehingga beliau tidak merasa kesulitan dalam melakukan pembayaran angsuran<sup>43</sup>

Berdasarkan analisis peneliti, pembiayaan KUR dari BSI KCP Purwodadi Suprpto ini sangat berperan sebagai tambahan permodalan oleh pelaku UMKM yang mengalami masalah seputar modal serta dengan margin yang ringan dan tidak adanya biaya provisi pembiayaan KUR sangat diminati UMKM terutama oleh pelaku usaha menengah kebawah. Dimana pembiayaan KUR tersebut digunakan oleh nasabah untuk memperbesar usahanya baik untuk merenovasi tempat usaha, membeli bahan baku perdagangan, menambah volume penjualan, membeli kendaraan guna menunjang perkembangan usahanya dan keperluan usaha lainnya. Pembiayaan KUR ini juga menjadikan usaha para UMKM berkembang menjadi lebih besar dan membaik, dimana UMKM yang awalnya kekurangan modal dapat menghasilkan keuntungan lebih serta mampu memenuhi pesanan konsumen. Dengan demikian, Pembiayaan KUR yang diberikan BSI KCP Purwodadi Suprpto kepada masyarakat yang mengalami permasalahan permodalan sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan peningkatan usaha UMKM.

#### **b. Mendorong Berkembangnya UMKM**

Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omzet penjualan. Keberhasilan UMKM dapat dilihat dari kebiasaan berbisnis menjual produk kepada pelanggan dan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Alur tolak ukur perkembangan usaha dapat dilihat dari jumlah pendapatannya, yaitu semakin meningkat pendapatan UMKM berarti semakin baik perkembangan usahanya dan produknya banyak diminati oleh pelanggan.

---

<sup>43</sup> Lilis Karomah, Wawancara Oleh Penulis, 25 Oktober 2023, Wawancara 6, Transkrip.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa mayoritas nasabah penerima pembiayaan KUR dari pihak Bank Syariah Indonesia KCP Purwodadi Suprpto menyatakan bahwa kinerja UMKM mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Selain itu pembiayaan KUR tersebut juga ikut berperan dalam pengembangan usaha dari segi omzet penjualan dan keuntungan khususnya untuk pelaku UMKM di Purwodadi. Dibawah ini dapat dilihat peningkatan omzet penjualan dan keuntungan para nasabah UMKM sebelum dan sesudah adanya pembiayaan KUR dari BSI KCP Purwodadi Suprpto:

### 1) Omzet Penjualan

Omzet penjualan berarti keseluruhan jumlah penjualan barang/jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh.<sup>44</sup> Omzet penjualan ini merupakan unsur yang sangat penting dalam usaha karena omzet ini yang nantinya akan menentukan berkembang atau tidaknya suatu usaha yang dijalani, oleh karena itu para pelaku usaha harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh omzet yang tinggi. Berikut adalah tabel perkembangan omzet penjualan nasabah pembiayaan KUR di BSI KCP Purwodadi Suprpto per bulan:

**Tabel 4. 4 Data Nasabah Informan KUR Bank BSI KCP Purwodadi**

N o	Nama	Jenis Usaha	Omzet sebelum KUR/ Bulan	Omzet setelah KUR/Bulan	Peningkatan
1	Mya saputri	Warung kopi	Rp. 6.000.000	Rp. 7.500.000	25%
2	Sutrimo	Jual beli barang kuno/antik	Rp. 25.000.000	Rp.37.000.000	48%
3	Sumartini	Warung makan	Rp. 7.500.000	Rp.10.200.000	36%

<sup>44</sup>Syafitri dan Tambunan, "Analisis Pembiayaan Kur Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Di BSI KCP Pulo Brayan."

4	Lilis karomah	Toko kelontong	Rp. 15.000.000	Rp.21.000.000	40%
5	Wulan	Toko kelontong	Rp. 150.000.000	Rp.210.000.000	40%
Rata-rata peningkatan					38%

Sumber: data hasil wawancara nasabah KUR BSI KCP Purwodadi Suprpto yang telah diolah

Dari data pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa perolehan omzet penjualan sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan KUR dari BSI KCP Purwodadi Suprpto. Dimana sebelum mendapatkan pembiayaan KUR pemilik usaha hanya mengandalkan modal yang dimiliki untuk meningkatkan omzet. Setelah mendapatkan pembiayaan KUR dapat dilihat bahwa usaha nasabah mengalami peningkatan omzet yang cukup tinggi dimana rata-rata peningkatan omzet tersebut adalah sebesar 38%. Peningkatan omzet tersebut dipengaruhi oleh adanya tambahan modal dari BSI KCP Purwodadi Suprpto melalui pembiayaan KUR. Seperti contoh pada pemilik warung makan yang dimiliki oleh ibu sumartini dimana omzet beliau meningkat sebesar 36% berdasarkan hasil wawancara beliau menjelaskan bahwa omzet nya dapat meningkat dikarenakan mendapatkan pembiayaan KUR yang dipergunakan untuk merenovasi dan menambah ragam isian warungnya sehingga dapat menarik konsumen lebih banyak. Beliau juga menjelaskan dimana awalnya omzet penjualannya hanya sebesar Rp. 7.500.000 namun setelah mendapatkan pembiayaan KUR omzetnya meningkat menjadi Rp. 10.200.000 perbulan.<sup>45</sup>

Menurut analisis peneliti adanya peningkatan omzet penjualan tersebut dipengaruhi oleh adanya tambahan permodalan yang cukup. Maka dari itu jika UMKM ingin mengalami peningkatan terhadap omzet penjualan diperlukannya bantuan pembiayaan

<sup>45</sup>Sumartini, Wawancara Oleh Penulis, 27 Oktober 2023, Wawancara 5, Transkrip.

berupa modal yang cukup dimana hal tersebut nantinya juga dapat memajukan usaha nasabah.

## 2) Laba/Keuntungan

Keuntungan merupakan tujuan utama suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Dimana proses produksi harus dilaksanakan seefisien mungkin dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan. Keuntungan merupakan selisih antara total pendapatan dengan total biaya yang telah dikeluarkan. Dimana keuntungan akan mencapai maksimum apabila perbedaan anatar keduanya maksimum.<sup>46</sup> Dibawah ini adalah tabel yang menunjukkan perkembangan keuntungan UMKM sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan KUR dari BSI KCP Purwodadi Suprpto per bulan:

**Tabel 4. 5 Data Nasabah Informan KUR bank BSI KCP Purwodadi Suprpto**

No	Nama	Jenis Usaha	Keuntungan sebelum KUR/bulan	Keuntungan sesudah KUR/bulan	Peningkatan
1	Mya saputri	Warung kopi	Rp.2.400.000	Rp. 3.000.000	20%
2	Sutrimo	Jual beli barang kuno/antik	Rp. 6.000.000	Rp. 9.000.000	50%
3	Sumartini	Warung makan	Rp. 3.000.000	Rp. 4.200.000	40%
4	Lilis karomah	Toko kelontong	Rp. 4.500.000	Rp. 6.500.000	44%
5	Wulan	Toko kelontong	Rp. 7.500.000	Rp. 10.000.000	40%
Rata-rata peningkatan					39%

Sumber : data hasil wawancara nasabah KUR BSI KCP Purwodadi Suprpto yang telah diolah

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas menunjukan bahwa seberapa besar keuntungan UMKM sebelum

<sup>46</sup> Munadi Idris dan Evie Sukma, "Pandangan Ekonomi Islam Mengenai Batasan Laba Dalam Bisnis," *Robust: Research of Business and Economics Studies* 3, no. 2 (13 November 2023): 193–205, <https://doi.org/10.31332/robust.v3i2.6903>.

dan sesudah mendapatkan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BSI KCP Purwodadi Suprpto. Para pelaku UMKM dari segi keuntungan mengalami peningkatan yang cukup tinggi dimana rata-rata peningkatan pada keuntungannya adalah sebesar 39%. perkembangan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah adanya pembiayaan KUR dari BSI KCP Purwodadi Suprpto, terjadinya peningkatan jumlah pelanggan dan volume produksi. Sebagai contoh adalah ibu lilis karomah selaku pemilik usaha toko kelontong dimana keuntungan beliau mengalami peningkatan yang cukup tinggi dimana sebelumnya pada setiap bulan beliau biasanya hanya mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 4.500.000 namun setelah mendapatkan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) keuntungan beliau meningkat menjadi Rp.6.500.000 yang mana keuntungan beliau mengalami peningkatan sebesar 44% dengan besarnya keuntungan yang beliau dapatkan tersebut bisa dikarenakan meningkatnya jumlah pelanggan dimana dengan adanya bantuan pembiayaan KUR beliau pergunakan untuk memperbanyak isian toko menjadi lebih banyak dan bervariasi sehingga dapat menarik konsumen lebih banyak.<sup>47</sup>

Berdasarkan analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa keuntungan UMKM dapat berkembang dikarenakan adanya peran pembiayaan KUR dari BSI KCP Purwodadi Suprpto yang mana, dengan pembiayaan tersebut pemilik usaha dapat menambah volume dagangan serta memperoleh keuntungan yang lebih banyak lagi. Selain itu dengan memaksimalkan dana KUR dan mempergunakannya secara efisien maka pelaku UMKM dapat menghindari pembengkakan biaya variabel atau bahkan kredit macet, sehingga kinerja UMKM dapat meningkatkan dan keuntungan menjadi semakin tinggi.

---

<sup>47</sup> Lilis Karomah, Wawancara oleh Penulis, 25 Oktober 2023, Wawancara 6, Transkrip.



Selain adanya peningkatan terhadap omzet hingga keuntungan setelah mendapatkan pembiayaan KUR usaha para pelaku UMKM juga mengalami perkembangan yang cukup besar mulai dari penambahan jumlah produksi, tempat usaha yang semakin besar serta keberlangsungannya usaha yang tetap terjaga dan berjalan dengan lancar hingga saat ini.

